



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini memfokuskan kepada apresiasi penonton acara *Music Everywhere* di NET TV. Program musik ini pertama kali mengudara pada 1 Juni 2013 dan sempat dihentikan tayangannya pada tanggal 7 Juli 2013 karena *rating* yang menurun pada saat bulan Ramadhan; kemudian acara ini ditayangkan kembali pada 10 Agustus 2013. Program acara ini bersifat *reality-music*, dimana sebuah acara musik yang memberikan kebebasan bagi para musisi untuk mengekspresikan musiknya secara bebas.

Dalam hal ini musik dari para musisi biasanya didaur ulang atau aransmen sesuai ciri khas mereka masing-masing. Selain itu para musisi diperbolehkan untuk membawa lagu *cover* dari band atau artis lain untuk dibawakan di acara ini. Selain itu, tidak hanya menampilkan *performance* sang musisi, tetapi pada acara ini ditampilkan juga segmen profil untuk mengenal sosok musisi tersebut lebih dekat. Sang musisi akan ditampilkan dengan lokasi-lokasi unik sesuai dengan gaya atau ciri khas dari masing-masing musisi.

Music Everywhere ditayangkan setiap hari Jumat pukul 4 sore dan *re-run* pada hari Sabtu pukul 11 malam. Program ini berdurasi 60 menit dimana pada setiap segmennya terdapat sesi profil kemudian dilanjutkan dengan *performance* dan seterusnya. Didalam acara ini tidak adanya pembawa acara dan juga penonton, yang membuat seakan-akan penonton menjadi lebih dekat dengan para musisi tersebut.

Proses produksi *Music Everywhere* selalu dilakukan ditempat-tempat yang berbeda, sesuai dengan ciri atau gaya dari para musisinya. Acara ini tidak disiarkan secara langsung, melainkan melalui proses *taping*. Kamera yang digunakan pun berbeda dari acara musik

Hak Cipta Ditundunji Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lainnya, yaitu kamera DSLR. Adapun susunan tim program musik ini terlampir pada lampiran diakhir penelitian.

B. Metode Penelitian

Ilmu dan penelitian adalah sama-sama proses, dan hasil dari proses tersebut adalah kebenaran (*truth*). Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Dengan demikian prinsipnya dapat dimengerti bahwa salah satu aspek penelitian adalah ingin mendapatkan data obyektif, valid dan reliabel tentang sesuatu hal (variabel tertentu). Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode survei.

Metode survei, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk mewujudkan penelitian maka penulis melakukan survei dimana dalam proses pengumpulan data dilakukan peninjauan secara langsung pada masyarakat yang terlibat.

“Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2009:59).”

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Definisi kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, sedangkan data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Dalam penelitian ini, penulis memilih pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian pada penelitian ini.

Penelitian penjajagan (eksploratif) adalah penelitian yang bersifat terbuka, masih



mencari-cari. Pengetahuan peneliti tentang masalah yang akan diteliti masih terlalu tipis untuk dapat melakukan studi deskriptif (Kriyantono, 2006:67)

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2005). Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik.

Analisa univariat dilakukan masing-masing variabel yang diteliti.

Analisis univariat adalah analisis terhadap satu variabel. Analisis ini dapat dibuat dalam beberapa jenis yaitu : distribusi frekuensi, ukuran pemusatan, ukuran penyebaran dan uji perbedaan. (Prasetyo dan Jannah, 2012:184)

Seorang peneliti dapat menguji satu atau lebih perlakuan pada satu kelompok atau lebih yang dibentuk. Untuk menguji tentu diperlukan analisis statistik yang sesuai dengan maksud statistiknya (korelasi, komparasi, pengaruh, dan lain-lain). Analisis terhadap satu perlakuan yang dimaksudkan adalah analisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang berkenaan dengan kualitas sebuah perlakuan seperti baik atau jelek, berhasil atau gagal, memuaskan atau mengecewakan maupun rata-rata atau normal tidaknya sebuah sebaran data.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian “Apresiasi Mahasiswa UPH Jurusan Seni Musik Terhadap Acara *Music Everywhere* di NET TV”, konsep penelitian yang digunakan adalah apresiasi penonton tayangan acara *Music Everywhere* mahasiswa program studi seni musik UPH. Dari konsep diatas, variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah apresiasi dari mahasiswa UPH program studi seni musik terhadap konsep acara dan *guest star* dalam acara *Music Everywhere* di NET TV.



Variabel dapat dikelompokan berdasarkan pengukurannya. Adapun empat macam ukuran yang dapat digunakan sebagai skala pengukuran variabel adalah, nominal, ordinal, interval dan rasio. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran nominal untuk data demografis dan skala pengukuran ordinal yang disusun berdasarkan aturan penulisan skala Likert pada data penelitian.

Setelah diperoleh rata-rata kuesioner tersebut, nilai rata-rata ini dimasukan dalam skala rentang nilai. Rumus untuk rentang skala penilaian tersebut adalah :

$$\text{Rentang Skala (I)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyaknya Kategori Jawaban}}$$

$$I = \frac{5-1}{5}$$

$$I = 0,8$$

Keterangan :

- I = Interval
- Batas Atas = 5
- Batas Bawah = 1
- Interval = 0,8

Sehingga rentang nilai yang diperoleh untuk apresiasi penonton acara *Music Everywhere* adalah :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Skor Level Apresiasi

Skor	1,00 – 1,80	1,81 – 2,60	2,61 – 3,40	3,41 – 4,20	4,21 – 5,00
Apresiasi Sikap	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi

1. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik (Supomo 1999 : 69).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Matriks Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Konsep Acara	Konsep acara merupakan bagian dari pra-produksi dalam membuat program televisi. Hal ini menjadi sebuah esensi, terutama dalam segi dominasi format, dimana nilai jual utama sebuah acara merupakan dari format acara yang ditayangkan (konsep).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi 2. Tema 3. Jam Tayang 4. Durasi 5. <i>Genre</i> Lagu 	Ordinal
2	Kualitas Audio	Audio merupakan salah unsur pokok pertama dari program televisi, dikarenakan televisi bersifat audio dan visual, maka audio yang baik menentukan minat dari pemirsa untuk menyaksikan acara tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan Peralatan Audio 2. <i>Output</i> Audio Jernih 3. <i>Output</i> Audio Orisinil 4. Kualitas Audio 	Ordinal
3	Pengambilan Gambar	Disamping audio, visualisasi dari sebuah program televisi juga harus diutamakan. Pengambilan dan kualitas gambar yang baik dapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Gambar 2. Pengambilan gambar Menarik 3. <i>Angle</i> pengambilan 	Ordinal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



<p>1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.</p>	<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>membuat pemirsa nyaman untuk selalu menyaksikan program tersebut. Hal ini yang menjadikan pengambilan gambar menjadi unsur pokok kedua dalam program televisi.</p>	<p>gambar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pengambilan gambar memberi keindahan 5. Hasil edit gambar 	
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>4 Data Cahaya</p>	<p>Untuk menunjang terciptanya sebuah kualitas gambar yang baik, maka dibutuhkan pencahayaan. Pencahayaan ini merupakan unsur ketiga (terakhir) dalam program televisi. Selain menunjang kualitas gambar, pencahayaan yang baik dapat membuat nuansa berbeda sesuai dengan kebutuhan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan cahaya 2. Efek cahaya 3. Pencahayaan 	<p>Ordinal</p>
<p>5</p>	<p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p> <p><i>Guest Star</i></p>	<p><i>Guest star</i> atau dapat disebut juga <i>performer</i> merupakan aspek yang penting dalam sebuah program televisi. Jika konsep, audio, pengambilan gambar, dan cahaya sudah bagus tetapi tidak ada <i>performer</i> didalamnya, maka aspek-aspek lain akan menjadi sia-</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artis papan atas 2. Aransmen lagu 3. Segmen profil artis 4. Cover lagu 5. Aksi panggung 	<p>Ordinal</p>



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>sia; dikarenakan <i>performer</i> adalah sosok yang menjadi sorotan atau tokoh utama dalam sebuah program televisi. <i>Performer</i> dapat memberikan daya tarik bagi pemirsa untuk menyaksikan suatu acara. Hal tersebut dinamakan program dengan dominasi bintang.</p>		
-------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian “Tingkat Apresiasi Mahasiswa Program Studi Seni Musik di Universitas Pelita Harapan Pada Acara *Music Everywhere* di NET TV”, merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei eksploratif. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan penyebaran kuesioner kepada 150 responden.

Teknik pengumpulan data secara kuesioner dilakukan dengan menyusun beberapa pertanyaan yang langsung disebarkan kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan skala nominal dan ordinal dalam proses pengukurannya, namun untuk skala nominal merupakan ukuran yang paling sederhana, dimana angka digunakan hanya untuk mengategorikan saja tanpa ada nilai untuk setiap angkanya. Adapun pertanyaan yang ada di kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Apakah anda pernah menyaksikan acara *Music Everywhere* sebelumnya?
2. Jenis Kelamin?
3. Tahun Angkatan?



4. Konsentrasi Program Studi?

Selain menggunakan skala nominal, peneliti juga menggunakan skala ordinal. Skala ordinal menggunakan angka untuk mengkategorikan atau mengurutkan kategori dari tingkatan yang paling tinggi ke rendah ataupun sebaliknya. Adapun pertanyaan dalam kuesioner yang merupakan skala ordinal adalah sebagai berikut: Konsep Acara, Kualitas Audio, Pengambilan Gambar, Tata Cahaya, dan *Guest Star*.

Skor untuk tiap *item* adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|----------|
| a. Sangat Setuju | : Skor 5 |
| b. Setuju | : Skor 4 |
| c. Ragu | : Skor 3 |
| d. Tidak Setuju | : Skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | : Skor 1 |

Dari pertanyaan kuesioner yang termasuk ordinal diatas, maka dapat dilihat bahwa apresiasi penonton dapat mempengaruhi sikap seseorang. Hal ini dilihat dari banyaknya pengetahuan yang diberikan oleh program *reality-music Music Everywhere* untuk memberikan informasi.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sebelum penarikan sampel, perlu diketahui dulu tentang apa itu populasi dan sampel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dengan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sementara sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005 : 72).

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh mahasiswa UPH program studi seni



musik. Sebagai catatan jumlah seluruh mahasiswa seni musik di UPH yang masih aktif sekitar 230 mahasiswa. Adapun sampel penelitian ini, dengan menggunakan rumus Slovin

(Kriyantono, 2009:162), ditetapkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Dalam penelitian ini, nilai e ditetapkan 0,5 (5%).

Berdasarkan rumus tersebut, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{230}{1 + 230 \cdot (0,5)^2}$$

$$n = 146,03$$



Dengan demikian, sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 146,03 dan dibulatkan menjadi 150 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah sampling aksidental (*non-probability sampling*). Menurut Sugiyono (2005:77) sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Berdasarkan teknik tersebut maka telah disebarakan kuesioner sebanyak 150 orang.

Pengambilan sampel ini mengalami dua tahap, dimana pada tahap pertama penulis datang ke UPH pada hari Rabu tanggal 14 Mei 2014. Penulis hanya mendapatkan 100 responden pada hari tersebut. Pada tanggal 13 Juni 2014 penulis kembali mendatangi UPH untuk mendapatkan 50 responden, guna melengkapi kuota yang dibutuhkan peneliti untuk meneliti penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis terhadap satu variabel. Teknik analisis ini digunakan dalam menganalisis penelitian satu variabel. Menurut Kriyantono (2009:166), teknik analisis univariat ini dilakukan untuk penelitian deskriptif dan menggunakan statistik deskriptif. Hasil perhitungan deskriptif ini nantinya merupakan dasar bagi perhitungan analisis berikutnya.

1. Statistik Deskriptif

Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Menurut Kriyantono (2009:59), statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan peristiwa, perilaku

atau objek tertentu lainnya. Ada beberapa jenis teknik statistik deskriptif yang digunakan oleh peneliti yaitu : distribusi frekuensi dan tendensi sentral.

a. Distribusi Frekuensi

Kegunaan dari distribusi frekuensi ini adalah membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penelitian. (Kriyantono, 2012:169). Sedangkan menurut Prasetyo dan Jannah (2012:184), distribusi frekuensi adalah susunan data dalam suatu tabel yang telah diklasifikasikan menurut kelas atau kategori-kategori tertentu.

b. Tendensi Sentral

Fungsi dari tendensi sentral adalah untuk mendapatkan ciri khas tertentu dalam bentuk sebuah bilangan tersebut (Kriyantono, 2012:170). Menurut Prasetyo dan Jannah (2012:186), ukuran pemusatan merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa besar kecenderungan data pemusatan pada nilai tertentu. Nilai tersebut berupa nilai pusat. Disebut nilai pusat karena pada umumnya nilai tersebut berlokasi di bagian tengah distribusi. Ukuran pemusatan yang peneliti gunakan adalah rata-rata (*mean*).

Mean diperoleh dari rumus :

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum fX$ = Total bilangan

N = Total Populasi





2. Statistik Inferensial

adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan/diinferensialkan kepada populasi dimana sampel diambil. Sehubungan penelitian ini adalah bersifat eksploratif, maka jenis statistik ini tidak digunakan untuk pengujian hipotesis yang bersifat generalisasi dari sampel. Penggunaan statistik ini hanya digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas alat ukur dan menguji hipotesis deskriptif dengan *one sample t-test*.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas dilakukan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Pengujian validitas dilakukan terhadap 20 orang responden dengan tujuan untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan yang diteliti mampu mempunyai kriteria yang valid. Rumus validitas yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i^2 - \sum y_i^2)]}}$$

Dimana : r_{xy} = nilai validitas

n = jumlah anggota sample



b. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seorang sampel terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk mengukur reliabilitas dalam pertanyaan digunakan rumus Alpha

Cronbach(α) :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \times \frac{1 - \sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}$$

Dimana : α = realibitas Instrumen

K = banyaknya jumlah pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varian total

Untuk mencari varian maka digunakan rumus :

$$\frac{\sum X^2}{n} - \left(\frac{\sum X}{n} \right)^2$$

Di mana : n = jumlah sampel

X = Nilai skor yang dipilih

σ = ragam atau varian



c. Uji *One Sample T-Test*

Merupakan salah satu uji parametrik. Biasanya digunakan untuk ukuran sampel dibawah 30. Syaratnya adalah data berupa kuantitatif dan memiliki distribusi normal. Pengujian satu sampel pada prinsipnya ingin menguji apakah suatu nilai tertentu yang digunakan sebagai pembanding berbeda secara nyata atukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Nilai tertentu disini pada umumnya adalah sebuah nilai parameter untuk mengukur suatu populasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.